

## **Meningkatkan Karakter Baik Generasi Muda Penerus Bangsa Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5.0**

**Jesminarti Lero Zogara<sup>1</sup>, Ni Kadek Ninuk Purwani<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Mely  
Puspita Wati<sup>3</sup>, Dr.Gde Bayu Surya Parwita,SE.,MM<sup>4</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
gdebayusurya@unmas.ac.id**

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah negara. Negara dikatakan maju dan berkembang bila memiliki pendidikan yang baik. Dalam lingkungan pendidikan apalagi di era pandemi ini pasti akan memerlukan teknologi dalam proses belajar mengajarnya. Kemajuan teknologi memberikan dampak negatif dan dampak positif terhadap dunia pendidikan. Dampak positif dari teknologi terutama pada masa pandemi ini yaitu teknologi dapat membantu proses pembelajaran secara daring. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dapat menyebabkan kecanduan terhadap teknologi, terutama dikalangan anak muda. Pendidikan karakter merupakan kebutuhan berkelanjutan kebutuhan berkelanjutan dan menguatkan kesadaran anak muda bahwa masa depan yang lebih baik harus dapat membangun karakter yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mewujudkan generasi bangsa yang baik, cerdas dan memiliki akhlak mulia dan berkepribadian Indonesia melalui pembelajaran pendidikan karakter.

*Kata kunci: Pendidikan karakter, generasi Z*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berguna untuk mengembangkan dan menciptakan watak serta peradaban bangsa yang

memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Jadi pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah lembaga formal yang berusaha mewujudkan masyarakat agar menjadi sejahtera supaya dapat menuju kehidupan yang lebih baik. pendidikan harus dapat dikembangkan secara maksimal sesuai dengan dasar hukum sistem pendidikan.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang seutuhnya yang memiliki arti bahwa generasi muda memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup sebagai bagian dari masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar apalagi di era pandemic covid-19 yang belum berakhir ini. Pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan dengan dalam jaringan atau yang sering disebut dengan daring sehingga memungkinkan untuk menggunakan media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada juga dapat mempermudah dalam mengakses berbagai sumber belajar. Dengan dilakukannya pendidikan secara daring ini maka timbul isu-isu yang mempengaruhi generasi muda, seperti kurangnya pembinaan karakter. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Karakter merupakan suatu usaha manusia untuk mendidik dan memberdayakan setiap potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu, pendidikan berkarakter ini juga berguna untuk

membangun karakter setiap individu sehingga dapat menjadi individu yang bisa memiliki manfaat untuk individu tersebut dan juga lingkungan sekitarnya. Sistem pendidikan ini akan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu pada setiap peserta didik yang didalamnya terdapat beberapa komponen pengetahuan, kemauan atau kesadaran, serta tindakan untuk melakukan nilai positif tersebut. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan sistem pendidikan moral yang dimana tujuannya adalah untuk melatih dan membentuk kemampuan setiap individu secara terus menerus agar kearah hidup yang lebih baik lagi.

Pendidikan karakter pada generasi muda saat ini sangat diperlukan, karena kita masuk pada era 5.0. Pada Era 5.0 segala sesuatu sudah menggunakan teknologi. Hal ini berkaitan dengan krisisnya karakter generasi muda di Indonesia yang sudah kecanduan dengan teknologi. Adanya teknologi membawa dampak positif dan dampak negatif bagi generasi muda, tergantung bagaimana cara generasi muda menghadapinya. Generasi muda harus menanggapi kemajuan teknologi ini dengan cara yang positif. Cara positifnya yaitu dengan menyaring hal-hal yang kita dapatkan dalam teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah literatur yang telah ditemukan oleh peneliti yang berkaitan dengan topik “meningkatkan karakter generasi Z di era 5.0”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membangun sebuah karakter seseorang untuk menjadi lebih baik dan

pendidikan ini penting bagi setiap orang, yang dimana karakter tersebut lah yang akan mendominasi sifat atau identitas dari orang tersebut. Pendidikan karakter pertama kali dicetuskan oleh pedagog jerman F.W.Foerster (1869-1966). Pendidikan karakter dilakukan dengan menyeimbangkan ilmu pengetahuan (iptek) dengan ilmu agama (imtak), sehingga individu memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.

Sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang sedikit demi sedikit maka dapat disadari juga bahwa karakter generasi muda mulai tidak sesuai dengan norma yang berlaku, karakter yang mereka tuju lebih dominan menjadi lebih buruk dari generasi sebelumnya. Pendidikan karakter disini dapat menekankan etis spiritual untuk membentuk pribadi yang baik. Menurut Foester tujuan pentingnya pendidikan karakter, adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara subjek dengan prilaku dan sikap yang dimilikinya. Karakter dapat diartikan sebagai pengualifikasi pribadi seseorang yang dapat memberikan kesatuan dan kekuatan terhadap keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu karakter menjadi semacam identitas dari seseorang.

Generasi muda merupakan garda terdepan dalam sebuah negara untuk menjaga keutuhan dan kemajuannya. Generasi muda dikenal dengan karakternya yang memiliki jiwa dan semangat yang kuat seperti sebelum adanya kemerdekaan di Indonesia yaitu adanya sumpah pemuda. Adanya pembelajaran Pendidikan Karakter dapat membentuk generasi yang kuat mental dan fisik sebagai bekal untuk memajukan dirinya dan negeri, yang perlu diperhatikan yaitu sesuai dengan cita-cita bangsa sebagai jati diri negara dan memiliki jiwa kritis dan sosialis.

Pada masa sekarang ini di era society 5.0, dimana dikatakan bahwa masyarakat berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Manusia dianggap mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi. Berdasarkan hal tersebut maka di kalangan

masyarakat akan terjadi modernisasi yang sangat mempengaruhi karakter pribadi seseorang. Dimana efek dari modernisasi dapat menyebabkan seseorang mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif atau pun hal-hal yang positif tergantung bagaimana cara kita dalam memproses informasi yang kita terima. Dalam memproses informasi kita memerlukan batasan-batasan yang bisa menghindarkan diri kita dari hal-hal negatif batasan-batasan ini dapat diperoleh dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan karakter generasi Z di era masyarakat 5.0 yaitu dengan cara pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat diberikan oleh lingkungan instansi pendidikan maupun oleh lingkungan keluarga. Pendidikan karakter dilakukan dengan menanamkan pilar-pilar dasar seperti cinta kasih, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian dan kerjasama, kerja keras, baik rendah hati, dan sikap toleransi. Dengan menanamkan pilar-pilar tersebut maka akan dapat meningkatkan karakter generasi muda yang baik. Selain menanamkan semua hal tersebut pendidikan karakter juga dapat diberikan melalui pendidikan kewarganegaraan oleh sekolah. Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, rasa tanggung jawab, dan sikap dan tindakan demokratis seseorang, sehingga ini dapat menjadi media pendukung dalam pembentukan karakter bangsa. Peran orang tua dalam proses pembelajaran sekarang ini di era pandemi juga sangat diperlukan dalam proses pengawasan sehingga dapat menghindarkan dari pengaruh negatif. Orang tua merupakan salah satu lingkungan terdekat seseorang sehingga dapat mengambil peranan yang sangat penting baik dalam pembentukan karakter maupun proses pembelajaran apalagi proses pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. Selain dengan menerapkan upaya tersebut, usaha dalam membentuk karakter seseorang juga dapat dilakukan dengan menerapkan metode-metode berikut ini yaitu :

- 1) Metode Afektif yaitu hasil sosialisasi dibangkitkan melalui kelekatan emosi.
- 2) Metode Operant yaitu hasil sosialisasi dibangkitkan melalui perbuatan.
- 3) Metode kognitif yaitu hasil sosialisasi dibangkitkan melalui proses berfikir.
- 4) Metode Observasi yaitu hasil sosialisasi dibangkitkan melalui pemodelan.
- 5) Metode Apprenticeship, yaitu hasil sosialisasi dibangkitkan melalui partisipasi terarah.
- 6) Metode Sosial Budaya yaitu memanfaatkan tradisi, kelompok penekan, ritual, dan unsur sosial budaya lainnya untuk membangkitkan hasil yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Dengan mempelajari pendidikan karakter maka seseorang akan dapat mengenali identitas diri, menunjang kreatifitas, membentuk sifat yang baik, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, dan membangun sifat kepemimpinan. Pendidikan karakter untuk mengenali identitas ini bertujuan untuk mengenali siapa diri kita yang sebenarnya. Yang kedua yaitu menunjang kreatifitas, dengan adanya pendidikan karakter ini kita dapat mengenali diri maka dari itu kita akan dapat mengenali potensi diri kita juga, maka dari itu kita dapat lebih mengasah kreativitas agar menjadi lebih baik. Yang ketiga yaitu pendidikan karakter dapat membentuk sifat yang baik, dengan adanya pendidikan karakter tentu saja dapat meningkatkan nilai moral dan etika seseorang sehingga seseorang tersebut akan memiliki batasan-batasan dalam berbuat. Manfaat yang keempat dari pendidikan karakter yaitu dapat meningkatkan kepedulian terhadap sesama, pendidikan karakter dapat membuat kita menyadari hal dasar sebagai seorang manusia dimana kita merupakan makhluk social yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain sehingga kepedulian terhadap sesama merupakan hal yang sangat penting. Bentuk dari kepedulian terhadap sesama ini dapat di

wujudkan dengan memberi sedekah kepada orang yang kurang mampu, dapat memberikan bantuan kepada korban bencana dan lainnya. Manfaat yang lainnya yaitu membangun sifat kepemimpinan dalam diri. Dengan adanya pendidikan karakter ini akan mengajarkan seseorang untuk melatih sifat kepemimpinannya. Dengan begitu segala hal yang diputuskan akan memberikan hal yang positif.

### **Karakter Generasi Muda di era 5.0**

Society 5.0 atau bisa disebut masyarakat 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi dan teknologi yang lahir dari era Industri 4.0. Masyarakat 5.0 sering disebut sebagai Smart Society atau masyarakat yang cerdas karena masyarakat berpusat pada teknologi. Dalam merespon perubahan tersebut generasi muda tentunya harus memiliki mindset yang terbuka dalam perubahan, atau grow mindset. Ia juga memandang dirinya dapat mencapai apapun sepanjang dia mau berusaha dan belajar. Mindset semacam ini akan dapat menumbuhkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan mampu belajar serta dapat mencapai apapun yang kita kehendaki.

Pada saat ini, di Indonesia mengalami banyak krisis karakter pada generasi muda seperti kurangnya jiwa sosial pada diri kaum muda, sopan santun yang semakin hari semakin melenceng. Maka diperlukannya bimbingan seperti memberikan pemahaman dampak negative gadget yang menjadi dominan masyarakat di Indonesia. Benda kecil namun berdampak besar bagi karakter moral generasi muda, memberi batasan waktu dan lain sebagainya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki gaya membimbingnya masing-masing dalam pemberian edukasi di era 5.0. Pemberian edukasi di lingkungan sekolah oleh guru, dan lingkungan keluarga oleh orang tua. Sebagai orang dewasa kita mampu berperan dalam memberikan edukasi kepada calon-calon penerus bangsa sebagai harta yang paling berharga di negara yaitu

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dari karakter Moral dan perilaku, adab dan tutur kata dengan menerapkan Pendidikan Karakter di kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Di era masyarakat 5.0 ini kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada karakter generasi muda. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dan generasi muda cenderung harus berpikiran terbuka. Dengan adanya perubahan terutama masuknya teknologi maka dapat menyebabkan kecanduan terhadap teknologi itu sendiri. Dari hal ini maka diperlukannya Pendidikan Karakter, yang mampu meningkatkan karakter generasi muda sebagai jati diri bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter maka diharapkan dapat mewujudkan generasi bangsa yang baik, cerdas dan memiliki akhlak mulia dan berkepribadian baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan dan membagikan hasil Artikel Ilmiah yang telah kami buat. Dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Terimakasih kami ucapkan kepada pimpinan Universitas Mahasaraswati Denpasar dan pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dan pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Dosen Pendamping yang telah membantu kami menyumbangkan pikiran dalam pembuatan tulisan ini. Kami berharap Artikel Ilmiah yang kami buat dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat menambah wawasan bagi para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *Social Science and Education*, 71-84.
- Faridah, T. R., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Karakter Generasi Muda di Era 5.0 Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, *5*(3), 7310-7314.

